

KALIMAT PASIF DALAM BAHASA BELANDA¹
Sugeng Riyanto
(Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran)

Dari berbagai referensi kalimat pasif dalam bahasa Belanda dan juga bahasa Inggris dikuasai anak Belanda dan anak Inggris saat mereka beranjak besar, sementara anak Indonesia begitu mampu menuturkan kalimat yang terdiri atas dua kata (sekitar umur dua tahun) sudah mampu menghasilkan kalimat pasif. Proses pembentukan kalimat pasif bahasa Belanda dan Inggris memang cukup kompleks dibandingkan bahasa Indonesia yang hanya perlu mengubah letak subjek dan predikat menjadi berawalan *di-*, sementara dalam bahasa Belanda kalimat pasif memerlukan berbagai verba bantu pasif dan verba utamanya harus diubah dalam bentuk partisip. Verba bantu pasif juga harus disesuaikan dengan kala. Verba bantu pasif yang digunakan adalah:

1. Verba bantu

Kala presens: *worden, word, wordt* (digunakannya sesuai dengan subjek)

Kala imperfektum: *werden, werd* (digunakannya sesuai dengan subjek)

Kala perfektum:

Perfektum sekarang: *zijn, ben, bent, is*

Perfektum lampau: *was, waren*

2. Verba utama

Verba utamanya berbentuk partisip: verba yang sebagian besar dilengkapi awalan *ge-*: *gemaakt, gedaan, gegeten*.

3. Keterangan dengan *door* (oleh) (tidak wajib ada)

Kelebihan kalimat pasif adalah adanya kemungkinan untuk tidak menyatakan siapa pelakunya. Pelakunya dalam bahasa Belanda didahului preposisi *door* yang berarti ‘oleh’. Pelaku dinyatakan jika memang diperlukan atau penting untuk dinyatakan. Dengan demikian, kalimat pasif sangat cocok jika Anda tidak ingin menyatakan atau ingin menyembunyikan pelakunya dan Anda hanya ingin menampilkan korbannya.

4. Objek kalimat aktif menjadi subjek kalimat pasif

Objek kalimat aktif menjadi subjek dalam kalimat pasif. Dari segi makna, yang dikenai perbuatan diletakkan di depan.

5. Pasif Presens

Makna pasif presens adalah: *sedang (selalu) di-*. Bentukannya:

word/wordt/worden ... (door ...) ... partisip

Aktif	Pasif (verba bantu pasif + partisip)
<i>maken, maak, maakt</i> ‘sedang membuat’	<i>word/wordt/worden ... gemaakt</i> ‘sedang dibuat’

¹ Makalah ini bagian dari buku Sugeng Riyanto (2015), *Gramatika Ringkas Bahasa Belanda*, diterbitkan oleh Graha Ilmu, Yogyakarta.

<i>eten, eet</i> ‘sedang makan’	<i>word/wordt/worden ... gegeten</i> ‘sedang dimakan’
<i>doen, doe, doet</i> ‘sedang mengerjakan’	<i>word/wordt/worden ... gedaan</i> ‘sedang dikerjakan’

Berikut disajikan contoh dalam kalimat.

Aktif	Pasif (verba bantu pasif + partisip)
<i>Ik maak mijn huiswerk.</i> Saya sedang membuat PR saya.	<i>Mijn huiswerk wordt (door mij) gemaakt.</i> PR saya sedang saya buat. PR saya sedang dibuat oleh saya. ²
<i>Mijn oom eet mijn appel.</i> Paman saya sedang makan apel saya.	<i>Mijn appel wordt door mijn oom gegeten.</i> Apel saya dimakan oleh paman saya.
<i>Truus doet het huiswerk van haar zoon.</i> Truus sedang mengerjakan PR putranya.	<i>Het huiswerk van de zoon wordt door Truus gedaan.</i> PR anaknya dikerjakan oleh Truus.

6. Pasif Imperfektum

Makna kalimat pasif imperfektum: perbuatan (dalam diatesis pasif) itu dilakukan pada masa lampau (sejam yang lalu, kemarin, minggu lalu, dan sebagainya): *kemarin dibuat, sejam yang lalu dimakan*, dan sebagainya. Bentukannya:

werd/werden ... (door ...) ... partisip

Aktif	Pasif (verba bantu pasif + partisip)
<i>maakte, maakten</i> ‘pada masa lalu membuat’	<i>werd/werden ... gemaakt</i> ‘pada masa lalu dibuat’
<i>at, aten</i> ‘pada masa lalu makan’	<i>werd/werden ... gegeten</i> ‘pada masa lalu dimakan’
<i>deed, deden</i> ‘pada masa lalu mengerjakan’	<i>werd/werden ... gedaan</i> ‘pada masa lalu dikerjakan’

Berikut disajikan contoh dalam kalimat.

Aktif	Pasif (verba bantu pasif + partisip)
<i>Ik maakte gisteren mijn huiswerk.</i> Saya kemarin membuat PR saya.	<i>Mijn huiswerk werd gisteren (door mij) gemaakt.</i> PR saya kemarin saya buat. PR saya kemarin dibuat oleh saya.
<i>Mijn oom at vanochtend mijn appel.</i> Paman saya tadi pagi makan apel saya.	<i>Mijn appel werd vanochtend door mijn oom gegeten.</i> Apel saya tadi pagi dimakan oleh paman

² Ada yang menganggap jenis kalimat pasif itu dipengaruhi bahasa Sunda.

	saya.
<i>Truus deed vorige week het huiswerk van haar zoon.</i> Truus minggu lalu mengerjakan PR putranya.	<i>Het huiswerk van de zoon werd vorige week door Truus gedaan.</i> PR anaknya minggu lalu dikerjakan oleh Truus.

7. Pasif Perfektum

Perfektum menyatakan perbuatan selesai dilakukan, bertumpu pada hasil perbuatan.

7.1 Pasif perfektum sekarang

Perbuatan selesai yang dilihat dari masa kini. Bentukannya:

ben/bent/is/zijn ... (door ...) ... partisip

Aktif	Pasif (verba bantu pasif + partisip)
<i>heb/hebt/heeft/hebben ... gemaakt</i> ‘selesai (telah) membuat’	<i>ben/bent/is/zijn ... gemaakt</i> ‘selesai (telah) dibuat’
<i>heb/hebt/heeft/hebben ... gegeten</i> ‘selesai (telah) makan’	<i>ben/bent/is/zijn ... gegeten</i> ‘selesai (telah) dimakan’
<i>heb/hebt/heeft/hebben ... gedaan</i> ‘selesai (telah) mengerjakan’	<i>ben/bent/is/zijn ... gedaan</i> ‘selesai (telah) dikerjakan’

Berikut disajikan contoh dalam kalimat.

Aktif	Pasif (verba bantu pasif + partisip)
<i>Ik heb mijn huiswerk gemaakt.</i> Saya selesai (telah) membuat PR saya.	<i>Mijn huiswerk is (door mij) gemaakt.</i> PR saya selesai (telah) saya buat. PR saya selesai (telah) dibuat oleh saya.
<i>Mijn oom heeft vanochtend mijn appel gegeten.</i> Paman saya tadi pagi selesai (telah) makan apel saya.	<i>Mijn appel is vanochtend door mijn oom gegeten.</i> Apel saya tadi pagi selesai (telah) dimakan oleh paman saya.
<i>Truus heeft vorige week het huiswerk van haar zoon gedaan.</i> Truus minggu lalu selesai (telah) mengerjakan PR putranya.	<i>Het huiswerk van de zoon is vorige week door Truus gedaan.</i> PR anaknya minggu lalu selesai (telah) dikerjakan oleh Truus.

7.2 Pasif perfektum lampau

Perbuatan telah selesai di masa lampau.

was/waren ... (door ...) ... partisip

Aktif	Pasif (verba bantu pasif + partisip)
<i>had/hadden ... gemaakt</i> ‘selesai (telah) membuat di masa lampau’	<i>was/waren ... gemaakt</i> ‘selesai (telah) dibuat di masa lampau’
<i>had/hadden ... gegeten</i> ‘selesai (telah) makan di masa lampau’	<i>was/waren ... gegeten</i> ‘selesai (telah) dimakan di masa lampau’
<i>had/hadden ... gedaan</i> ‘selesai (telah) mengerjakan di masa lampau’	<i>was/waren ... gedaan</i> ‘selesai (telah) dikerjakan di masa lampau’

Berikut disajikan contoh dalam kalimat.

Aktif	Pasif (verba bantu pasif + partisip)
<i>Ik had mijn huiswerk gemaakt.</i> Saya selesai (telah) membuat PR saya di masa lampau.	<i>Mijn huiswerk was (door mij) gemaakt.</i> PR saya selesai (telah) saya buat di masa lampau. PR saya selesai (telah) dibuat oleh saya di masa lampau.
<i>Mijn oom had mijn appel gegeten.</i> Paman saya selesai (telah) makan apel saya di masa lampau.	<i>Mijn appel was door mijn oom gegeten.</i> Apel saya selesai (telah) dimakan oleh paman saya di masa lampau.
<i>Truus had het huiswerk van haar zoon gedaan.</i> Truus selesai (telah) mengerjakan PR putranya di masa lampau.	<i>Het huiswerk van de zoon was door Truus gedaan.</i> PR anaknya selesai (telah) dikerjakan oleh Truus di masa lampau.

8. Pasif dengan Subjek Indefinit

Subjek indefinit (taktakrif; belum diketahui dengan jelas) tidak dapat menduduki tempat pertama dalam kalimat, demikian halnya dalam kalimat berdiatesis pasif. Kalimat pasif jenis ini dihasilkan oleh kalimat aktif yang berobjek taktakrif (objek berartikel *een* atau tanpa artikel). Kalimat pasif seperti itu diawali dengan subjek sementara berupa *er*.

Aktif	Pasif (verba bantu pasif + partisip)
<i>Ik heb een huiswerk gemaakt.</i> Saya selesai (telah) membuat PR.	<i>Er is een huiswerk (door mij) gemaakt.</i> Ada PR selesai (telah) saya buat di masa lampau. Ada PR selesai (telah) dibuat oleh saya.
<i>Mijn oom had appels gegeten.</i> Paman saya selesai (telah) makan apel di masa lampau.	<i>Er waren appels door mijn oom gegeten.</i> Ada apel selesai (telah) dimakan oleh paman saya.
<i>Truus had een huiswerk van gedaan.</i> Truus selesai (telah) mengerjakan PR di masa lampau.	<i>Er was een huiswerk door Truus gedaan.</i> Ada PR selesai (telah) dikerjakan oleh Truus di masa lampau.

Pasif	Aktif
<i>Er werd gisteren veel gedaan.</i>	<i>Men deed gisteren veel.</i>

Kemarin banyak yang dikerjakan.	Orang kemarin mengerjakan banyak hal.
<i>Er is in het parlement veel gesproken.</i> Di parlemen banyak yang dibicarakan.	<i>Ze hebben in het parlement veel gesproken.</i> Mereka banyak membicarakan sesuatu di parlemen.
<i>Op het feest wordt er veel gedanst.</i> Di pesta itu banyak yang menari.	<i>Op het feest dansen ze veel.</i> Di pesta itu mereka banyak menari.

Pustaka Rujukan

- Bouman-Noordermeer, D. 2004. *Beter Nederlands*. Cetakan Keempat dengan Perbaikan. Bussum: Coutinho.
- Haeseryn, W., K. Romijn, G. Geerts, J. De Rooij, dan M.C. van den Toorn. 1997. *Algemene Nederlandse Spraakkunst*. Cetakan Kedua dengan Perbaikan. Groningen: Martinus Nijhoff.
- Riyanto, Sugeng. 1990. *Het Relatieve Gewicht van Syntactische en Emantische Middelen bij de Interpretatie van Nederlandse Zinnen*. Doctoraal Scriptie *Dutch Studies* Faculteit der Letteren Rijksuniversiteit Leiden.
- Riyanto, Sugeng, Putri T. Mutiara, dan Lilie Suratminto. 2011. *Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber: Tata Bahasa Ringkas*. Cetakan Pertama 1989. Serie Erasmus Educatief 7. Jakarta: Erasmus Taalcentrum.
- Riyanto, Sugeng, Yanna Parengkuan, dan Herman Poelman. 2011. *Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber Bidang Hukum*. Serie Erasmus Educatief 8. Jakarta: Erasmus Taalcentrum.
- Riyanto, Sugeng. 2011. *Basantara Belanda-Indonesia: Kajian Psikolinguistik pada Tataran Sintaksis*. Disertasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.
- Sneddon, J.N. 1996. *Indonesian Reference Grammar*. St Leonard: Allen & Unwin.
- Stokkermans, C.J. 1978. *Korte Handleiding Nederlandse Grammatica. Pedomannya Singkat Tata Bahasa Belanda*. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve.
- Suratminto, L. 2008. *Tata Bahasa Belanda: Lengkap, Mudah, dan Praktis*. Cetakan ke-2, Cetakan Pertama 2004. Jakarta: Grasindo.
- Toorn, M.C. van den. 1984. *Nederlandse Grammatica*. Cetakan ke-9 dengan perbaikan. Groningen: Wolters-Noordhoff.
- Toorn-Schutte, J. 1999. *Klare Taal! Uitgebreide Basisgrammatica NT2*. Amsterdam: Boom.